

Pasar dan Lembaga Keuangan

Pengantar

Sistem keuangan: kumpulan institusi, pasar, ketentuan, perundangan, peraturan dan teknik dimana surat-surat berharga diperdagangkan, tingkat bunga ditetapkan, dan jasa-jasa keuangan dihasilkan serta ditawarkan ke seluruh bagian dunia.

Tujuan sistem keuangan: memindahkan dana dari penabung kepada peminjam yang membutuhkan

Fungsi sistem keuangan:

1. *Saving* → menyediakan mekanisme dan instrumen tabungan
2. *Wealth* → menyimpan kekayaan dengan membeli obligasi, saham atau instrumen keuangan
3. *Liquidity* → menyediakan likuiditas bagi pemilik instrumen keuangan dengan uang tunai
4. *Credit* → menyediakan kredit untuk kebutuhan konsumsi dan investasi
5. *Payment* → menyediakan mekanisme atas pembayaran atas transaksi barang & jasa
6. *Risk* → menawarkan proteksi kepada semua unit usaha terhadap kemungkinan kerugian
7. *Policy* → menjadi alat utama bagi otoritas untuk melakukan kebijakan guna menstabilkan ekonomi dan mempengaruhi inflasi

Lembaga keuangan: badan usaha yang kekayaannya terutama berbentuk aset keuangan atau tagihan dibandingkan dengan aset non keuangan. LK memberikan kredit dan menanamkannya dalam surat-surat berharga. **Fungsi utama** melakukan intermediasi antara unit deficit dan unit surplus.

- a. **LK Keuangan Depositori:** menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan (Bank Umum, Bank Perkreditan Rakyat, *Credit Union*)
- b. **LK Keuangan non Depositori:** tidak menghimpun dana dari masyarakat secara langsung.
 - **Contractual Institutions:** LK yang menarik dana dari masyarakat dengan menawarkan kontrak untuk memproteksi penabung terhadap risiko *uncertainty*(Asuransi)
 - **Investment Institutions:** LK yang usahanya terkait di pasar modal baik menyediakan jasa atau melakukan langsung investasi (*Sekuritas, brokerage, dealer, investment management*)
 - **Finance Companies:** LK yang memiliki bidang usaha dan menyediakan beberapa jenis pembiayaan (*leasing, factoring, kartu kredit*)
 - **LK Non Depositori lain** (pegadaian)

Intermediasi Keuangan: kegiatan pengalihan dana dari penabung kepada peminjam. Pengalihan ini dilakukan oleh LK sebagai lembaga intermediasi. Proses intermediasi dilakukan LK dengan cara:

- 1) LK membeli sekuritas primer (saham, obligasi) dari unit defisit dan mengeluarkan sekuritas sekunder (tabungan, giro, deposito berjangkan) ke unit surplus;
- 2) Sekuritas sekunder tersebut dialihkan jadi aset finansial dengan memberi pinjaman ke unit defisit

Jenis-jenis intermediasi keuangan → Intermediasi denominasi; Intermediasi Risiko; Intermediasi Jatuh Tempo; Intermediasi Informasi; Intermediasi Mata Uang

Peran LK dalam proses Intermediasi:

- **Pengalihan Aset**
LK mengalihkan *financial liabilities* yaitu dana yang didapat dari debitor, menjadi *financial assets*. Proses ini disebut transmudasi kekayaan atau *asset transmutation*.
- **Realokasi Pendapatan**
Individu menyisihkan dan merealokasikan penghasilannya untuk menghadapi masa mendatang dengan memilih instrumen keuangan
- **Transaksi**
Memberikan jasa-jasa untuk mempermudah transaksi moneter

Peran LK dalam sistem keuangan:

- ✓ Menanggung risiko intermediasi
- ✓ Menyediakan jasa-jasa transaksi keuangan
- ✓ Menyediakan kebutuhan likuiditas nasabah
- ✓ Menyediakan kredit dalam jumlah & jangka waktu yang beragam

Pengalihan dana dari penabung ke peminjam, ada 3 cara yaitu:

- Direct finance**
Lender bertemu langsung dengan *borrower* tanpa ada bantuan pihak ketiga. Risiko tinggi, biaya informasi dan biaya transaksi relative tinggi.
- Semi direct finance**
Transaksi pinjam-meminjam uang yang melibatkan perantara pedagang efek. Ada intervensi pihak ketiga yaitu *broker* dan *dealer*.
- Indirect finance**
Adanya bantuan dari lembaga keuangan.

Disintermediasi: penarikan dana dari lembaga intermediasi oleh penabung untuk dipinjamkan langsung ke peminjam. Merupakan pengalihan dana dari metode *indirect* ke *direct* atau *semi direct finance*. Penabung juga dapat dikatakan disintermediasi jika menarik simpanan di bank dan membelikannya saham atau obligasi.

Risiko-risiko yang dihadapi Lembaga Keuangan:

- a. Credit Risk → jumlah uang yang seharusnya diterima dari pinjaman/SB tidak dibayar penuh
- b. Liquidity Risk → tidak memiliki cukup dana untuk memenuhi penarikan oleh deposan
- c. Interest Rate Risk → jatuh tempo aset LK meleset dari kewajibannya
- d. Market Risk
- e. Off Balance Sheet
- f. Foreign Exchange Risk → nilai tukar mengalami perubahan yang mempengaruhi nilai aset dan *liabilities*
- g. Country/Sovereign Risk → ketika aset luar negeri yang dimiliki LK, tidak dapat dibayarkan/diterima kembali oleh LK akibat negara atau pemerintah dimana perusahaan penerbit obligasi tersebut membatasi atau melarang pembayaran kembali karena terjadi kekurangan devisa atau adanya alasan politis lain
- h. Operational Risk → adanya kegagalan/kerusakan/gangguan terhadap teknologi atau dukungan sistem dalam kegiatan operasional LK
- i. Insolvency Risk → modal LK tidak mencukupi untuk menutupi semua kerugiannya.

Pasar Keuangan

Pasar dimana aset keuangan diterbitkan dan diperdagangkan. **Jenis-jenis pasar keuangan:**

1. *Debt Market* → memperjualbelikan instrumen utang (obligasi, *treasury bills*)
2. *Equity Market* → klaim kepemilikan (saham)
3. *Capital Market* → surat-surat berharga berjangka panjang (instrumen utang atau saham)
4. *Primary Market* → instrumen keuangan untuk perusahaan IPO
5. *Secondary Market* → bursa saham
6. *Cash Market* → pada saat transaksinya langsung dilakukan pembayaran dan serah terima aset keuangan
7. *Derivative Market* → transaksi yang penyelesaiannya dilakukan secara berjangka atau beberapa waktu kemudian

Peran Pasar Keuangan: 1. Mentransfer dana dari unit surplus ke defisit

2. Menyediakan mekanisme dalam proses penentuan harga aset keuangan
3. Menawarkan likuiditas pada pelaku pasar
4. Mengurangi biaya transaksi

Peserta Pasar Keuangan: 1. Pemerintah

2. Bank Sentral & LK
3. Perusahaan-perusahaan besar
4. Rumah tangga/individu

Klasifikasi Pasar Keuangan		
<i>Debt and Equity Market</i>	<i>Money and Capital Market</i>	<i>Primary and Secondary Market</i>
<p>Ada dua cara untuk unit usaha dapat memperoleh dana di pasar keuangan.</p> <p><i>Debt Market</i> → menerbitkan instrumen/surat utang baik jangka pendek (<i>commercial paper</i>, SBI, Surat Perbendaharaan Negara) dan jangka panjang (obligasi)</p> <p><i>Equity Market</i> → menerbitkan ekuitas yang memiliki hak terhadap kekayaan & keuntungan perusahaan (saham).</p>	<p>Perbedaan instrumen keuangan pada waktu jatuh tempo</p> <p><i>Money Market</i> → untuk instrumen berjangka waktu pendek. Semua instrumen di pasar uang adalah instrumen utang</p> <p><i>Capital Market</i> → untuk instrumen berjangka waktu panjang. Yang diperdagangkan adalah instrumen utang jangka panjang yang memiliki tenor lebih dari 1 tahun (obligasi) dan saham</p>	<p><i>Primary Market</i> → dimana penerbitan surat-surat berhagra dilakukan pertama kalinya, untuk perusahaan yang IPO</p> <p><i>Secondary Market</i> → dimana transaksi jual beli surat-surat berhagra yang sebelumnya sudah diterbitkan dan ditawarkan di pasar perdana. Dilakukan di bursa efek</p>

Karakteristik Aset Finansial:

- Tidak memberikan jasa secara terus menerus kepada pemiliknya (seperti mobil, rumah)
- Menjanjikan pendapatan di masa mendatang
- Dapat dijadikan *store of value*
- Tidak mengalami depresiasi
- Umumnya berbentuk sertifikat atau informasi yang disimpan dalam komputer
- Mudah dialihkan menjadi aset lain

Jenis Aset Finansial:

- | | |
|----------------------------------------|----------------------------|
| a. Uang tunai (<i>cash</i>) | d. Surat utang |
| b. Simpanan pada bank (giro, tabungan) | e. <i>Investment funds</i> |
| c. Ekuitas/saham | f. Instrumen derivatif |